

MINAT SISWA TERHADAP CABANG OLAHRAGA PERMAINAN CATUR PADA SMA NEGERI 1 MUTIARA KABUPATEN PIDIE TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Indah Lestari¹, Jafaruddin² Akmal Risaldi³

Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Jabal Ghafur

Corresponding author³, email: risaldiakmal@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui minat siswa terhadap olahraga catur di SMA Negeri 1 Mutiara Kabupaten Pidie tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas III di SMA Negeri 1 Mutiara Kabupaten Pidie berjumlah 61 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner), dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dalam angket penelitian. Pengujian validitas instrumen yang digunakan adalah validitas (*content validity*), diperoleh dengan cara uji validitas oleh para ahli (*expert judgment*). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas konsistensi internal teknik alpha cronbach dengan menggunakan bantuan program statistik 20.0 release for windows. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui minat siswa terhadap olahraga permainan catur di SMA Negeri 1 Mutiara Kabupaten Pidie tahun ajaran 2020/2021 adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap olahraga catur di SMA Negeri 1 Mutiara Kabupaten Pidie tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari keseluruhan unsur yang mempengaruhi memiliki minat rendah (52,00%). Dengan prosentase, kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi sebanyak 32 siswa (52,00 %), kategori tinggi sebanyak 17 siswa (28,00 %), dan kategori rendah sebanyak 12 siswa (20,00 %). Minat siswa ditinjau dari unsur tertarik yang mempengaruhi memiliki minat rendah (51,00%). Kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi 31 siswa (51,00 %), kategori tinggi sebanyak 24 siswa (39,00 %), dan kategori rendah sebanyak 6 siswa (10,00 %). Minat siswa ditinjau dari unsur perhatian yang mempengaruhi memiliki minat rendah (57,37%). Kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi 35 siswa (57,37 %), kategori tinggi sebanyak 20 siswa (32,78 %), dan kategori rendah sebanyak 6 siswa (9,83%). Minat siswa ditinjau dari unsur kebutuhan yang mempengaruhi memiliki minat rendah (59,01%). Kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi sebanyak 36 siswa (59,01 %), kategori tinggi sebanyak 24 siswa (39,34 %), dan kategori rendah sebanyak 1 siswa (1,63 %).

Kata Kunci : Minat, Siswa dan Permainan Catur

1. PENDAHULUAN

Permainan catur merupakan permainan yang mudah untuk dimainkan oleh siapa saja, karena dengan hanya memiliki perangkat atau alat permainan catur saja sudah dapat mendukung keterlaksanaan permainan tersebut, dan hanya dengan dua orang peserta saja pertandingan atau permainan sudah dapat dilangsungkan. Catur adalah permainan yang dimainkan oleh dua orang. Permainan ini dapat mengasah otak untuk berpikir.

Berdasarkan judul dan latar belakang tersebut di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana minat siswa SMA Negeri 1 Mutiara terhadap olahraga catur dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi siswa sekolah SMA Negeri 1 Mutiara menyukai olahraga catur.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal pokok terutama terkait dengan seberapa besar minat siswa SMA Negeri 1 Mutiara terhadap olahraga catur serta faktor - faktor yang mempengaruhi siswa Sekolah SMA Negeri 1 Mutiara kurang berminat terhadap cabang olahraga catur.

Berdasarkan rumusan masalah yang dianalisis, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat: bagi Lembaga Pendidikan, yaitu memberikan informasi tentang seberapa besar minat siswa terhadap olahraga catur di SMA Negeri 1 Mutiara Kabupaten Pidie Tahun Ajaran 2020/2021 dan dengan harapan meningkatnya kegiatan cabang olahraga catur di Sekolah tersebut. Dan manfaat bagi Sekolah pula, yaitu dapat memberikan informasi yang akurat dalam upaya meningkatkan minat para siswa agar lebih menekuni berbagai program pembinaan prestasi olahraga di sekolah, baik cabang-cabang olahraga yang bersifat beregu maupun pada cabang olahraga yang bersifat perseorangan, dalam hal ini khususnya cabang olahraga catur.

Bagi Peneliti, mendapatkan kesempatan untuk memasyarakatkan cabang olahraga catur di sekolah dan dengan tujuan untuk meningkatkan minat para siswa terhadap cabang olahraga catur. Dan mengetahui gambaran tentang minat siswa terhadap olahraga catur di SMA Negeri 1 Mutiara pada Tahun Ajaran 2020 / 2021. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan, serta pengetahuan tentang hal-hal yang berhubungan dengan minat siswa terhadap olahraga khususnya cabang olahraga permainan catur.

2. TEORI

Menurut Effendi (1985:122-123) minat adalah kecenderungan yang timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Minat

adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang menggerakkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Andi Mappier. 1982:62).

Dalam hal ini dianjurkan untuk tidak menggunakan pendekatan yang telah terbiasa, yaitu pilihan kegiatan berdasarkan anjuran guru. Pendekatan yang demikian akan berdampak keterbatasan pandangan siswa atau kegiatan yang sekedar memenuhi kegiatan kebutuhan guru, bukan kebutuhan siswa.

Catur merupakan permainan papan strategi yang dilakukan oleh 2 orang pada papan kotak-kotak terdiri dari 64 kotak yang dibagi sama rata yaitu masing-masing 32 kotak dalam kelompok warna putih dan hitam. Catur juga biasa disebut sebagai olahraga otak yang dimainkan jutaan orang dari seluruh dunia. Catur bukan hanya memiliki fakta dapat mencerdaskan otak dan meningkatkan IQ, tetapi juga ada fakta unik lainnya dari permainan ini.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penggunaan metodologi penelitian harus dapat mengarah pada tujuan penelitian, tidak berbelit-belit dan mudah untuk dipahami agar hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penggunaan metode penelitian juga harus dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey dan pengumpulan informasi atau data menggunakan kuesioner. Survey bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang orang yang jumlahnya besar dengan cara *questionnaire* atau angket pada sejumlah kecil dari populasi. Deskriptif yang dimaksudkan adalah untuk memberikan gambaran tentang minat siswa SMA Negeri 1 Mutiara dalam mengikuti atau melakukan cabang olahraga catur baik yang dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah.

3.2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama (Sutrisno Hadi. 2000:220). Berdasarkan penelitian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra SMA Negeri 1 Mutiara Kelas III yang berjumlah 61 siswa.

3.3. Sampel

Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SMA Negeri 1 Mutiara Kabupaten Pidie dengan jumlah 61 orang. Hal ini sesuai dengan

ketentuan yang dikemukakan oleh (Suharsimi Arikunto. 2002:112) yaitu "Apabila subyek penelitian jumlahnya kurang dari 100 maka dalam menentukan besarnya sampel lebih baik diambil semua sebagai anggota sampel sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25 %.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik angket atau kuisisioner. Metode angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto. 1998:128).

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket minat siswa terhadap olahraga catur adalah skala Likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative dengan teknik scoring.

Kuesioner langsung adalah jika sesuatu kuesioner daftar pertanyaan dikirim langsung kepada orang yang ingin dimintai pendapat, keyakinannya, atau diminta menceritakan tentang keadaannya sendiri (Sutrisno Hadi. 2000:158). Maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Penggunaan metode angket dilengkapi dengan metode pengumpul data yang lain dan perlu dijelaskan pada responden tentang maksud dan tujuan angket dan data yang digunakan tidak memberatkan atau tidak memaksa.
- 2) Adapun pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam pertanyaan ini digunakan untuk memperoleh data tentang minat siswa SMA Negeri 1 Mutiara terhadap olahraga catur.

3.5. Teknik Pengolahan data

Metode pengolahan data merupakan suatu proses yang dilakukan oleh penelitian yang bertujuan untuk memperoleh jawaban-jawaban terhadap hipotesis yang diajukan melalui prosedur ilmiah yang telah ditentukan. Untuk menghitung rata-rata rumus yang digunakan adalah rumus rata-rata yang dikemukakan oleh Irianto (1988 : 152) sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean atau rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor x

N = Jumlah sampel penelitian

Untuk mengukur reliabilitas kuesioner digunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas tes

σt^2 : Variansi total

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

Hasil perhitungan r_{11} dikonsultasikan dengan r tabel *product moment* dengan taraf kesalahan 5%, jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka item soal tersebut reliabel.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Tabel. 1

Kreteria yang Digunakan Dalam Menentukan Hasil Penelitian

No	Kreteria	Persentase
	% Maksimal	100 %
	% Minimal	0 %
	Rentang	100 % - 0 % = 100 %

Tabel. 2

Kriteria Minat Siswa Terhadap Olahraga Catur

No	Interval Skor	Interval % Skor	Kriteria
1	$51 \leq \text{skor} \leq 34$	$100\% \leq \text{skor} \leq 83\%$	Sangat Tinggi
2	$34 < \text{skor} \leq 17$	$83\% \leq \text{skor} \leq 66\%$	Tinggi
3	$17 < \text{skor} \geq 0$	$66\% \leq \text{skor} \geq 49\%$	Rendah

Tabel. 3

Hasil statistik deskriptif keseluruhan minat siswa

Variabel	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Minat Siswa Terhadap Olahraga Catur di SMA Negeri 1 Mutiara Kabupaten Pidie Tahun Ajaran 2021/2022	61	20	51	39	8,30

Tabel. 4

Distribusi Frekuensi Data Keseluruhan Minat Siswa

Interval	F	Kategori	f relatif %
51 – 41	32	Sangat Tinggi	52%
40 – 30	17	Tinggi	28%
29 – 19	12	Rendah	20%
Total	61		100%

Tabel. 5

Hasil statistik deskriptif minat siswa ditinjau dari unsur tertarik

Variabel	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Minat Siswa Terhadap Olahraga Catur di SMA Negeri 1 Mutiara Kabupaten Pidie Tahun Ajaran 2021/2022	61	4	12	9,46	2,55

Tabel. 6

Distribusi Frekuensi Data Minat Siswa Terhadap Olahraga Catur Ditinjau dari Unsur Tertarik

Interval	F	Kategori	f relatif %
12 – 9	31	Sangat Tinggi	51%
8 – 5	24	Tinggi	39%
4 – 1	6	Rendah	10%
Total	61		100%

Tabel. 7

Hasil statistik deskriptif minat siswa ditinjau dari unsur perhatian

Variabel	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Minat Siswa Terhadap Olahraga Catur di SMA Negeri 1 Mutiara Kabupaten Pidie Tahun Ajaran 2021/2022	61	4	12	8,40	2,75

Tabel. 8
Distribusi Frekuensi Data Minat Siswa Terhadap Olahraga Catur Ditinjau dari Unsur Perhatian

Interval	F	Kategori	f relatif %
12 – 9	35	Sangat Tinggi	57,37%
8 – 5	20	Tinggi	32,78%
4 – 1	6	Rendah	9,83%
Total	61		100%

Tabel. 9
Hasil statistik deskriptif minat siswa ditinjau dari unsur kebutuhan

Variabel	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Minat Siswa Terhadap Olahraga Catur di SMA Negeri 1 Mutiara Kabupaten Pidie Tahun Ajaran 2021/2022	61	7	21	16,03	3,07

Tabel. 10
Distribusi Frekuensi Data Minat Siswa Terhadap Olahraga Catur Ditinjau dari Unsur Kebutuhan

Interval	F	Kategori	f relatif %
21 – 16	36	Sangat Tinggi	59,01%
15 – 10	24	Tinggi	39,34%
9 – 4	1	Rendah	1,63%
Total	61		100%

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis faktor tertarik siswa maka ketertarikan siswa SMA Negeri 1 Mutiara Kabupaten Pidie sebesar 51% dan hasil mereka didasari rasa senang dan keingintahuan mereka untuk menguasai teknik bermain catur seperti teknik *passing*, *service*, dan *smash*. Dan berdasarkan kajian teoritik dan hasil analisis maka wujud dari perhatian siswa terhadap olahraga catur

sebesar 57,37% ini bisa dilihat dari keinginan mereka menjadi pemain yang baik dalam olahraga catur.

Dari hasil penelitian diatas bahwa faktor terbesar adalah faktor kebutuhan yaitu sebesar 59,01% dalam kategori setuju. Hal ini disebabkan karena siswa SMA Negeri 1 Mutiara Kabupaten Pidie berlatih olahraga catur atas kesadaran sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain dan mereka tetap melakukan latihan walaupun pelatih / guru tidak datang dan sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap olahraga catur di SMA Negeri 1 Mutiara Kabupaten Pidie Tahun Ajaran 2021/2022 sebesar 55,79% dalam kategori “rendah”.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan, maka secara keseluruhan diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

1. Minat siswa SMA Negeri 1 Mutiara Kabupaten Pidie terhadap olahraga catur memiliki minat yang rendah.
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi siswa SMA Negeri 1 Mutiara Kabupaten Pidie menyukai olahraga catur ada beberapa hal yaitu: Tertarik sebesar 51%, Perhatian sebesar 57,37%, dan Kebutuhan sebesar 59,01%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1993. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Daryanto, 2010. *Belajar dan Mengajar*, Bandung; CV Yrama Widya.
- Dewa Ketut Sukardi. 1994. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Aksara Baru.
- Djaali. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dzakir. 1995. *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara Baru.
- Effendi. 1985. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Pn Tarsip.
- Faisal, Sanafiah. 1981. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Methodology Research*. Jilid 1. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Methodology Research*. Jilid 2. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Hadi, Sutrisno. 2003. *Methodology Research*. Jilid 3. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- M. Buchori. 2001. *Psikologi Umum*. Bandung : Pn Tarsip
- Masri, Singarimbun dan Sofyan Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Mappier, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.



- M. Buchori. 1991. *Psikologi Umum*. Bandung : Pn Tarsip.
- Ramayulis, 2001, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rizkyono, Norman .2016. *Belajar Catur Dengan Metode Smart dan Aktif*
.Penerbit : Rineka Cipta. Bandung
- Suryobroto, Sumadi. 1988. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Suharno. 2011. *Permainan Catur Dunia*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
Jakarta
- Suyanto, Agus 2012. *Psikologi Perkembangan*. Penerbit PT. Ruang Ilmu.
Surabaya
- Trusna, Ega Rahayu. 2013, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani* :
ALFABETA CV. Jl Geger Kalong Hilir No. 84 Bandung
- Wahyu , Muhammad .2013, *Permainan Catur untuk pemula*, Penerbit : Aksara.
Jakarta
- Yudhawati, Ratna 2011, *Teori-Teori Dasar Psikologi Pendidikan* : Prestasi
Pustaka Publisher , Jakarta
- Yudrik, Jahja 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Yudhawati, Ratna 2011. *Teori-Teori Dasar Psikologi Pendidikan* Yogyakarta:
Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Zaki dan Zuraini. (2016). *faktor faktor yang mempengaruhi minat sisiwa belajar
pendidikaya*. Jurnal tunas bangsa. VOL 3 NO 2 .ISSN 2355-0066. Hal 45
https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_permainan_catur diakses 12 juli 2021